

Peran Organisasi Fatayat NU dalam Penyebaran Islam di Indonesia

Tasya Aulia Damayanti
UIN Walisongo Semarang
email : tasyaauliadamayanti@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama di Indonesia. Organisasi Fatayat merupakan salah satu organisasi perempuan Nahdlatul Ulama (NU) yang bergerak sebagai bentuk perhatian kepada para kaum perempuan. Fatayat NU memiliki peran penting dalam penyebaran Islam di Indonesia dengan membentuk perempuan, mengejar pengetahuan tentang keagamaan, moderasi beragama, dan pengembangan anggota. Selain itu, artikel ini juga membahas tentang kontribusi Fatayat NU dalam membentuk wawasan yang luas, melakukan kegiatan atau program-program edukatif, sosial dan keagamaan. Fatayat NU berhasil menyebarkan agama Islam yang damai dan toleran di masyarakat Indonesia melalui berbagai kegiatan dakwah dan sosial. Melalui pendekatan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, Fatayat NU dapat memadukan ajaran Islam dengan kebutuhan sosial budaya masyarakat Indonesia. Dengan pendekatan yang tidak bersifat memaksa, Fatayat NU mampu menciptakan hubungan harmonis dan memperkuat landasan kehidupan Islam di Indonesia melalui berbagai kegiatan.

Kata kunci: Fatayat NU, Sejarah, Peran, Program-program

Abstract

This article discusses the Fatayat Nahdlatul Ulama organization in Indonesia. The Fatayat organization is one of the Nahdlatul Ulama (NU) women's organizations that moves as a form of attention to women. Fatayat NU has an important role in spreading Islam in Indonesia by forming women, teaching religious knowledge, religious moderation, and member development. In addition, this article also discusses the contribution of Fatayat NU in forming broad insights, conducting educational, social and religious activities or programs. Fatayat NU has succeeded in spreading peaceful and tolerant Islam in Indonesian society through various da'wah and social activities. Through an approach based on Islamic values, Fatayat NU can combine Islamic teachings with the socio-cultural needs of the Indonesian people. With a non-coercive approach, Fatayat NU is able to create harmonious relationships and strengthen the foundation of Islamic life in Indonesia through various activities.

Keywords: *NU Fatayat, History, Role, Programs*

A. PENDAHULUAN

Fatayat NU merupakan organisasi Islam perempuan dan sayap dari organisasi Islam terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama (NU). Didirikan pada tahun 1950, Fatayat NU berperan penting dalam penyebaran Islam di Indonesia. Organisasi ini didirikan oleh tiga perempuan asal Surabaya dan kemudian tumbuh berkembang menjadi kekuatan yang berpengaruh di tanah air. Fatayat NU terlinat dalam pemberdayaan perempuan melalui Islam dan perlindungan hak-hak perempuan dalam komunitas Muslim. Hal ini juga merupakan bagian dari upaya untuk membawa gagasan hak-hak perempuan kepada masyarakat Muslim dan menunjukkan lembaga yang saleh dalam

mencari keadilan Islam untuk kesetaraan gender.

Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan kejelasan kepada masyarakat yang belum mengetahui tentang sejarah, peran, kontribusi dan program-program penting yang dilakukan dan diselenggarakan oleh para kader Fatayat Nahdlatul Ulama dalam penyebaran Islam di Indonesia.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka penulis ini menunjukkan tentang apa saja masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka yang penulis ambil ada delapan, yaitu sebagai berikut.

1. Skripsi yang ditulis oleh Intan Gustina Sari yang berjudul “Peran Kepemimpinan Fatayat NU Dalam Mensosialisasikan Kesetaraan Gender”. Skripsi ini membahas tentang peran kepemimpinan dan sosialisasi yang dilakukan Fatayat NU.
2. Buku dengan penulis Nilma Yola yang berjudul “Derap Langkah Fatayat NU Sumatra Barat”. Buku ini membahas tentang lahir dan berkembangnya Fatayat NU. Di dalamnya juga membahas tentang sejarah dan dimensi sosial keagamaan Fatayat NU.
3. Artikel yang ditulis oleh Kendima Aprilia yang berjudul “Solidaritas Organisasi Fatayat Tulungagung Perspektif Kurt Bayertz”. Artikel ini membahas tentang dinamika peran Fatayat dalam masyarakat, gerakan solidaritas sosial Fatayat, konsep solidaritas sosial Kurt Bayertz dan solidaritas sosial Kurt Bayertz di Fatayat Kabupaten Tulungagung.
4. Artikel yang ditulis oleh Maya Nur Agustin dan Maya Mustika Kartika Sari yang berjudul “Partisipasi Fatayat Nahdlatul Ulama Sidoarjo Dalam Pendidikan Politik Bagi Perempuan”. Dalam pembahasannya, artikel ini menjelaskan tentang partisipasi organisasi Fatayat NU dalam pendidikan politik dengan adanya pergerakan yang nyata sehingga terjadinya perubahan dan pembaharuan dalam bentuk sekecil apapun.
5. Skripsi yang ditulis oleh Mutiara Indah Amalia yang berjudul “Peran Organisasi Fatayat Dalam Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat Di Susun Nepak RW 002 desa Bulurejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun 2022”. Dalam pembahasannya, skripsi ini menjelaskan tentang sejarah organisasi Fatayat, peran dalam pengembangan pendidikan dan menjelaskan hambatan dalam upaya pengembangan pendidikan.
6. Artikel yang ditulis oleh Muhammad Chusnul Khitam yang berjudul

“Pengembangan Kapasitas Organisasi Perempuan Fatayat Dalam Pencegahan *Stunting* Melalui Pendekatan Sosial”. Artikel ini membahas tentang kegiatan yang dilakukan oleh para kader Fatayat dalam rangka pencegahan *stunting* sejak dini guna mengurangi angka penderita *stunting*. Selain itu, para kader Fatayat juga memberikan penjelasan tentang pengetahuan betapa pentingnya pencegahan *stunting*.

7. Artikel yang ditulis oleh Diyah Maruti Handayani dan Oksiana Jatningsih yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Pada Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Pimpinan Anak Cabang Tarokan Kabupaten Kediri”. Artikel ini membahas tentang program-program yang dilakukan oleh Fatayat NU cabang Tarokan tentang pemberdayaan perempuan, tentang pandangan posisi perempuan. Program-program yang dilakukan mencakup berbagai bidang di antaranya adalah bidang pendidikan, ekonomi, dakwah, pengkaderan, dan kesehatan.
8. Artikel yang ditulis oleh Kholifatul Husna Asri dan Suimah Herniawati yang berjudul “ Fatayat NU Sebagai Sumber Kemajuan Perempuan Di Tengah Persaingan Dunia (Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Bogor)”. Artikel ini menjelaskan tentang peran Fatayat Nu dalam pelatihan dan penegakkan hukum perempuan melalui kreativitas, komitmen dan literasi teknologi melalui peran komputer.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis. Pengumpulan sumber data dari studi dokumen yaitu dengan menganalisis sumber-sumber seperti karya ilmiah, artikel ilmiah, buku, skripsi dan buku. Penelitian ini akan menjelaskan dan memecahkan masalah mengenai sejarah Fatayat NU, peran dan kontribusinya serta program-program yang dilakukan oleh Fatayat NU.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah berdirinya organisasi Fatayat NU

Fatayat Nahdlatul Ulama berdiri sejak tahun 1950, lebih tepatnya pada tanggal 24 April 1950 (7 Rajab 1317 H) di Surabaya. Fatayat didirikan oleh segelintir perempuan yang dikenal dengan sebutan “Tiga Serangkai” yang berjuang sangat gigih demi keberadaan Fatayat. Tiga serangkai ini terdiri dari Murtasiya dari Surabaya, Chuzaima Mansour dari

Gresik, dan Amina Mansour dari Sidoarjo. Berdirinya Fatayat tidak lepas dari induk cikal bakal Fatayat yang mengawali aktivitasnya di Muslimat NU.

Keinginan berdirinya Fatayat NU bermula dari pengakuan ketiga serangkai tersebut terhadap perjuangan perempuan, khususnya di lingkungan NU sendiri. Mereka mengatakan bahwa pemuda NU menemukan wadah dengan berdirinya Gerakan Pemuda Anshar, dan perempuan NU juga menemukan wadah mereka dengan adanya Muslimat NU. Kemudian tiga serangkai ini berkunjung ke beberapa daerah guna untuk meminta dukungan pada tokoh-tokoh NU. Mereka mendapat dukungan dari tokoh-tokoh Muslimat, antara lain ibu Ny. R Djunaisih. Selain itu, mereka juga mendapat dukungan dari ketua umum PBNU, yaitu K.H. Muhamad Dahlan, Beliau pun memberi nama organisasi wanita ini dengan nama Fatayat NU.¹ Perjalanan Fatayat NU dimulai ketika Muktamar yang ke-15 di Surabaya pada tahun 1940, Muktamar itu dihadiri oleh Nahdlatul Oelama Muslimat dan pemudi NU.²

Visi misi Fatayat NU diikuti para kader Fatayat yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman Ahlussunnah Wal Jamaah pada seluruh aspek di masyarakat. Ini terjadi karena organisasi Fatayat merupakan organisasi Banom (Badan Otonom) NU dimana merupakan organisasi terbesar di Indonesia yang berpegang tegah pada ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah. Pada masa kepemimpinannya, Fatayat NU mengusahakan pengkaderan supaya tetap berjalan meskipun sering sekali terjadi kemerosotan atau penurunan jumlah perempuan yang ikut berpartisipasi dalam organisasi Fatayat.³

2. Peran dan kontribusi organisasi Fatayat NU dalam Penyebaran Islam

Salah satu organisasi yang sedang berkembang di masyarakat adalah Fatayat NU. Sebagai organisai keagamaan, Fatayat NU berupaya memperkuat peran perempuan dalam proses untuk pengambilan keputusan yang tepat. Partisipasi dalam kegiatan Fatayat NU diwujudkan dalam beberapa kegiatan formal dan informal, Salah satunya adalah proses pendidikan politik yang ditawarkan Fatayat NU kepada perempuan baik dalam kader maupun masyarakat. Partisipasi yang dilakukan oleh Fatayat NU mencerminkan pentingnya mendukung perempuan dalam beraktivitas di kehidupan bermasyarakat.

¹ Intan Gustina Sari, 'Peran Kepemimpinan Fatayat NU Dalam Mensosialisasikan Kesetaraan Gender', 2011, 45.

² Nilma Yola, 'Derap Langkah Fatayat NU Sumatra Barat', 2023, 4

³ Kendima Aprilia, 'Solidaritas Organisasi Fatayat Tulungagung Perspektif Kurt Bayertz', *Sadmaniora*, 2.1 (2023), 70–78 <<https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1752>>.

Fatayat berupaya mewujudkan sistem hukum yang menyamakan laki-laki dan perempuan mempunyai kedudukan yang setara.⁴

Fatayat NU tentu saja memiliki peranan yang sangat penting, khususnya dalam membentuk karakter generasi muda di era globalisasi ini. Joseph Klausner menyatakan bahwa “thesocial position of women in any land is the evidence of the country’s cultural state”, yang berarti status perempuan di negara mana pun adalah buktinya status budaya negara tersebut. Melalui perempuan, generasi muda dibentuk agar memiliki karakter yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki posisi yang penting dalam pengembangan karakter anak.⁵

Peran Fatayat NU menjadi hal yang penting bagi kepentingan kelompok maupun masyarakat. Fatayat memiliki peran yang penting dalam dalam perkembangan sebuah bangsa, karena melalui Fatayat dapat menambah ilmu, baik ilmu agama, sosial, budaya, ekonomi, hukum, kemanusiaan dan sebagainya. Fatayat juga berperan dalam hal pembinaan. Dikatakan pembinaan karena sebagai upaya yang dilakukan dalam membimbing suatu dasar kepribadian. Pembinaan yang dilakukan organisasi Fatayat ini bermula dari adanya kesepakatan mengenai kesolidaritasan. Bentuk solidaritas yang dilakukan Fatayat memiliki keterikatan penuh dengan visi dan misi utama Fatayat.⁶

3. Program-program yang dilakukan organisasi Fatayat NU di berbagai daerah

Dalam rangka pengembangan kapasitas organisasi perempuan fatayat dalam pencegahan stunting, tim pelaksana membuat pelatihan kader dan mengundang pemateri untuk menambah pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan pencegahan stunting. Pengembangan kapasitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu, kelompok maupun organisasi untuk meningkatkan kemampuan. Pencegahan stunting bisa dilakukan dengan melibatkan banyak stakeholder, dan salah satunya adalah organisasi perempuan fatayat. Kader fatayat melakukan FGD (Focus Group Discussion) serta memberikan hasilnya kepada warga masyarakat supaya menerapkan pola hidup sehat dan pencegahan dini terhadap stunting.⁷ Di daerah Tarokan, Kediri ada beberapa program-program yang

⁴ Maya Nur & Agustin and Maya Mustika Kartika Sari, ‘Partisipasi Fatayat Nahdlatul Ulama Sidoarjo Dalam Pendidikan Politik Bagi Perempuan’, *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 3.4 (2016), 1073–88.

⁵ Masyarakat Di and Dusun Nepak, ‘PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BERBASIS DESA BULUREJO KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2022’, 2022.

⁶ Kendima Aprilia, ‘Solidaritas Organisasi Fatayat Tulungagung Perspektif Kurt Bayertz’, *Sadmaniora*, 2.1 (2023), 70–78 <<https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1752>>.

⁷ Novy Eurika dan Ari Indriana Hapsari, ‘Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Psikologi UM Jember | 53’, *Edukasi Dampak Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Berbahaya Untuk Kesehatan Pada Kelompok Pengajian ‘Aisyiyah Desa Kertosari Jember*, 5.2011 (2021), 24–33.

telah dilaksanakan oleh fatayat NU cabang Tarokan, yaitu bidang pendidikan, dan kesehatan. Organisasi fatayat NU PAC Tarokan telah melaksanakan program pendidikan dimana sasarannya adalah untuk orang-orang yang mengalami buta huruf, terutama untuk perempuan. Untuk program dalam bidang kesehatan, fatayat NU PAC Tarokan mendatangkan dokter guna menjelaskan tentang pencegahan HIV/AIDS dan kesehatan reproduksi pada perempuan, kegiatan ini bertujuan agar para perempuan paham betapa pentingnya untuk menjaga kebersihan dan merawat kesehatan reproduksi.⁸

Perkembangan Pimpinan Cabang (PC) Fatayat NU Kota Bogor yang berbentuk organisasi sosial dan agama memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik di tengah kondisi dan situasi di era persaingan global pada saat ini. Terutama dalam pelatihan dan penegakkan hukum perempuan melalui kreativitas, komitmen dan literasi teknologi melalui peran komputer. Melalui Fatayat NU Kota Bogor diharapkan dapat melahirkan perempuan-perempuan tangguh dan lebih baik menyikapi dan menghadapi persaingan dunia. PC Fatayat NU Kota Bogor berperan dan berusaha membimbing perempuan untuk mengeksplorasi kemampuan melalui kegiatan yang dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan program kerja.⁹

E. KESIMPULAN

Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) adalah organisasi perempuan yang didirikan pada tahun 1950 oleh sejumlah perempuan yang dikenal sebagai "Tiga Serangkai". Organisasi ini berupaya memperkuat peran perempuan dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kemampuan perempuan dalam berbagai bidang, seperti keagamaan, ekonomi, dan sosial. Beberapa kegiatan dan program yang dilakukan oleh Fatayat NU antara lain:

1. a.Pendidikan politik : Fatayat NU menyelenggarakan proses pendidikan politik kepada perempuan, baik dalam kader maupun masyarakat.
2. b.Pencegahan stunting : Organisasi ini melakukan pelatihan dan penegakan hukum perempuan melalui kreativitas, komitmen, dan literasi teknologi melalui peran komputer.
3. c.Program bidang pendidikan dan kesehatan : Fatayat NU PAC Tarokan telah

⁸ Dyah Maruti Handayani and Oksiana Jatningsih, 'Pemberdayaan Perempuan Pada Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Pimpinan Anak Cabang Tarokan Kabupaten Kediri', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2.2 (2014), 402–20 <<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/7839>>.

⁹ Fatayat Nu and others, 'FATAYAT NU SEBAGAI SUMBER KEMAJUAN PEREMPUAN DI TENGAH PERSAINGAN DUNIA (Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Bogor)', 0.01, 21–27.

melaksanakan program pendidikan untuk orang-orang yang mengalami buta huruf dan program kesehatan untuk menghadapi persaingan dunia.

4. d. Perkembangan Pimpinan Cabang (PC) : Fatayat NU Kota Bogor berperan dalam pelatihan dan penegakan hukum perempuan melalui kreativitas, komitmen, dan literasi teknologi melalui peran komputer.

Dalam rangka pengembangan kapasitas organisasi perempuan fatayat dalam pencegahan stunting, tim pelaksana membuat pelatihan kader dan mengundang pemateri untuk menambah pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan pencegahan stunting. Selain itu, Fatayat NU juga berperan dalam membentuk karakter generasi muda di era globalisasi ini dan meningkatkan kemampuan perempuan di berbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Maya Nur &, and Maya Mustika Kartika Sari, 'Partisipasi Fatayat Nahdlatul Ulama Sidoarjo Dalam Pendidikan Politik Bagi Perempuan', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 3.4 (2016), 1073–88
- Aprilia, Kendima, 'Solidaritas Organisasi Fatayat Tulungagung Perspektif Kurt Bayertz', *Sadmaniora*, 2.1 (2023), 70–78 <<https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1752>>
- Di, Masyarakat, and Dusun Nepak, 'PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BERBASIS DESA BULUREJO KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2022', 2022
- Handayani, Dyah Maruti, and Oksiana Jatiningih, 'Pemberdayaan Perempuan Pada Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama Pimpinan Anak Cabang Tarokan Kabupaten Kediri', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2.2 (2014), 402–20
<<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/7839>>
- Novy Eurika dan Ari Indriana Hapsari, 'Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Psikologi UM Jember | 53', *Edukasi Dampak Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Berbahaya Untuk Kesehatan Pada Kelompok Pengajian 'Aisyiyah Desa Kertosari Jember*, 5.2011 (2021), 24–33
- Nu, Fatayat, Sebagai Sumber, Kemajuan Perempuan, and D I Tengah, 'FATAYAT NU SEBAGAI SUMBER KEMAJUAN PEREMPUAN DI TENGAH PERSAINGAN DUNIA (Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Bogor)', 0.01, 21–27
- Sari, Intan Gustina, 'Peran Kepemimpinan Fatayat NU Dalam Mensosialisasikan Kesetaraan Gender', 2011, 45
- Yola, Nilma, 'Derap Langkah Fatayat NU Sumatra Barat', 2023, 4